

ABSTRAK

Maulida, Rina Yunita. 2023. Implikasi *Hidden Curriculum* Sebagai Upaya Manifestasi Budaya Religius Siswa di MAN 2 Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi. Kudus: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Sikap religius merupakan salah satu sikap dasar yang harus dimiliki seseorang, dalam menanamkannya tentu harus melalui sebuah proses salah satunya dalam lingkungan pendidikan. Namun pembelajaran di kelas tidak cukup untuk memenuhi segala kebutuhan religius siswa dikarenakan waktu yang cukup singkat dan harus membagi dengan menuntut keilmuan lainnya. Oleh karena itu, MAN 2 Kudus menerapkan kegiatan *hidden curriculum* sebagai proses penanaman budaya religius siswa. Jadi siswa memperoleh teori ketika belajar di dalam kelas atau menempuh kurikulum formal, lalu mempraktikkannya melalui kegiatan pembiasaan atau *hidden curriculum*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapat jawaban atas penelitian yang berjudul Implikasi *Hidden Curriculum* Sebagai Upaya Manifestasi Budaya Religius Siswa di MAN 2 Kudus, yang di jabarkan menjadi tiga poin di antaranya 1) konsep penanaman budaya religius; 2) implementasi *hidden curriculum*; dan 3) dampak pelaksanaan *hidden curriculum* sebagai upaya manifestasi budaya religius siswa di MAN 2 Kudus. Dalam proses penelitian, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh salah satunya sumber data primer dari pengamatan mendalam dan wawancara dengan narasumber Kepala Madrasah, Waka Bidang Kurikulum, Waka Bidang Kesiswaan, Waka Bidang Humas dan Keagamaan, Guru Rumpun PAI, Komite Sekolah, Siswa, dan Wali Siswa MAN 2 Kudus. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi yang berupa buku ataupun sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian seperti dokumen/ foto, catatan, dan laporan MAN 2 Kudus.

Hasil penelitian ini yaitu konsep penanaman budaya religius di MAN 2 Kudus yaitu melalui visi dan misi sekolah, kegiatan pembelajaran atau kurikulum formal, dan kegiatan di luar kurikulum formal salah satunya ekstrakurikuler dan kegiatan pembiasaan atau *hidden curriculum*. Implementasi *hidden curriculum* sendiri memiliki strategi di antaranya yaitu menempatkan dalam pembelajaran siswa, menerapkan metode pembiasaan, menerapkan konsep keteladanan, dan memberikan tambahan pera guru. Bentuk kegiatan *hidden curriculum* di MAN 2 Kudus yaitu *mushofahah*, membaca Asmaul Husna dan doa bersama, salat sunah duha, salat zuhur berjamaah, dan salat asar berjamaah. Dalam pelaksanaan tersebut didukung oleh adanya faktor pendukung yaitu kebijakan pimpinan dan *stake holder* sarana prasarana yang mendukung, guru yang kompeten dan profesional dan kerja sama dalam setiap kegiatan. Faktor penghambat yang ditemui yaitu waktu yang kurang fleksibel, Tugas guru tidak hanya terfokus satu, dan terforsirnya tenaga siswa. Dari pelaksanaan kegiatan *hidden curriculum* tersebut menghasilkan dampak nilai keagamaan pada siswa di antaranya nilai akidah, nilai akhlak, dan nilai ibadah.

Kata Kunci : *Hidden Curriculum*, Religius, Pembiasaan